

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampus yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di kampung Sumber Bandung Kecamatan Pagelaran Utara Kabupaten Pringsewu. Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di kampung, dari mulai perkebunan, pertanian, industri-industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi-potensi ini dapat dikenal keluar daerah Sumber Bandung Kecamatan Pagelaran Utara Kabupaten Pringsewu dan diketahui banyak orang serta pengusaha- pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut.

Usaha-usaha tersebut dapat di naungi oleh BUMDes, dimana BUMDes tersebut dimaksudkan untuk mendorong atau menampung seluruh kegiatan peningkatan pendapatan masyarakat, baik yang berkembang menurut adat Istiadat dan budaya setempat, maupun kegiatan perekonomian yang diserahkan untuk di kelola oleh masyarakat melalui program atau proyek Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Sebagai sebuah Lembaga Desa, pembentukan BUMDes adalah benar-benar untuk memaksimalkan potensi masyarakat desa baik itu potensi ekonomi, sumber daya alam, ataupun sumber daya manusianya. Secara spesifik, pendirian BUMDes adalah untuk membantu desa meningkatkan kreatifitas dan ekonomi produktif mereka yang berpenghasilan rendah.

Sasaran pemberdayaan ekonomi masyarakat desa melalui BUMDes ini adalah untuk melayani masyarakat desa dalam mengembangkan usaha produktif. Tujuan lainnya adalah untuk menyediakan media beragam usaha dalam menunjang perekonomian masyarakat desa sesuai dengan potensi desa dan kebutuhan masyarakat.

Untuk meningkatkan BUMDes di Desa Sumber Bandung maka perlu adanya kegiatan yang dapat membuat BUMDes tersebut lebih maju. Dimana BUMDes didesa tersebut mempunyai beberapa kegiatan seperti “Koperasi Simpan Pinjam, Jasa Tarup, dan Jasa Menjahit”. Di antara kegiatan tersebut yang masih berjalan pada saat ini hanya Koperasi Simpan Pinjam dan Jasa Tarup untuk Jasa Menjahit belum aktif.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas serta melihat kurang maksimalnya kegiatan BUMDes, maka mekanisme yang perlu dilakukan adalah melakukan pengarahan dan pelatihan serta memberi pengetahuan tentang perihal pengelolaan BUMDes yang baik dan sistem kepengurusan, guna menunjang kekurangan yang ada.

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari

berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan analisa di atas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul “Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pada BUMDes Desa Sumber Bandung Kecamatan Pagelaran Utara Kabupaten Pringsewu.”

1.2 Manfaat PKPM

1.2.1 Manfaat Untuk Kampung

- a. Mengembangkan BUMDes membantu perekonomian masyarakat dan terbukanya peluang usaha.
- b. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di kampung Sumber Bandung.
- c. Dengan adanya *home* industri di kampung Sumber Bandung, diharapkan ke depan dapat menyerap tenaga kerja dan menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di sekitar pemilik usaha.
- d. Dengan adanya *website* kampung diharapkan dapat memberikan informasi tentang kampung Sumber Bandung sehingga masyarakat dapat mengetahui potensi – potensi yang ada dikampung Sumber Bandung.

1.2.2 Manfaat Bagi Badan Usaha Milik Desa Sumber Bandung

- a. Terciptanya sistem informasi manajemen yang baik pada BUMDes desa Sumber Bandung.
- b. Meningkatkan kinerja sumber daya manusia pada BUMDes.
- c. Memperbaiki perhitungan Laporan Keuangan (Laporan Laba/Rugi, Laporan Ekuitas) pada BUMDes.

1.2.3 Manfaat Untuk Institusi

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya kampung Sumber Bandung Kecamatan Pagelaran Utara Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung.

1.2.4 Manfaat Untuk Mahasiswa

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggungjawab dan juga kepemimpinan.
- b. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan dari kampus untuk masyarakat sekitar.